BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan lapangan terhadap masyarakat di tempat penelitian dan data pokokpun dihasilkan atau didapat dari lapangan secara langsung, maka jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*).

B. Lokasi Penelitian

Yang menjadi lokasi penelitian atau tempat makam Datu Insad ini adalah di Desa Sambangan, Kecamatan Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut, RT. 02.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

   Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah;

   a. Data primer, berupa kepercayaan dan perilaku masyarakat penziarah terhadap makam Datu Insad di Desa Sambangan, Kecamatan Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut.

   b. Data sekunder, yaitu data-data yang menunjang dan melengkapi penelitian, riwayat hidup Datu Insad, lokasi penelitian, jumlah penduduk desa, dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah;

a. Responden, yaitu masyarakat penziarah makam datu insad, baik yang sedang melakukan ziarah atau yang pernah berziarah ke sana. Jumlah responden ini tidak dibatasi, sehingga data yang diperoleh memuaskan.
b. Informan, yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan informasi berkenaan dengan data yang diperlukan, seperti tokoh masyarakat, antara lain; Kepala Desa, Ketua Rukun Tetangga (RT), dan tokoh-tokoh agama, antara lain; pemuka agama, guru agama maupun kepada penunggu makam Datu Insad.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini data dikumpulkan dalam beberapa teknik, antara lain sebagai berikut;

1. Observasi

Data dari observasi ini untuk pengamatan yang berkaitan dengan perilaku masyarakat terhadap makam Datu Insad di Desa Sambangan, Kecamatan Bati-bati, Kabupaten Tanah Laut untuk mengumpulkan data yang ingin dicapai.

2. Interviu

Data ini dikumpulkan dengan cara wawancara kepada responden atau informan dengan mengacu pada instrument wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya.

E. Analisis Data

Data yang telah didapatkan dan dikumpulkan dari lapangan secara langsung, peneliti melakukan analisa data dengan berbagai fenomena kepercayaan dan perilaku masyarakat, kemudian dianalisa dengan beberapa teori-teori dan pendekatan agama.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data diperoleh, maka sebelum dituangkan keformat laporan data tersebut diolah terlebih dahulu dengan cara mengecek kembali data yang terkumpul untuk mengetahui apakah semua keterangan yang diperlukan sudah lengkap atau belum. Kemudian semua data yang diperoleh disusun dan diklasifikasikan menurut keterangan yang didapat pada sumbernya, sehingga mudah terlihat dengan jelas.